

**KAJIAN ETNOMATEMATIKA DALAM BUDAYA LOKAL BALI  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATEMATIKA BERPENDEKATAN  
STEAM**

**Oleh**  
**I Gede Agus Wirya Jaya, NIM 2113011015**  
**Program Studi S1 Pendidikan Matematika**

**ABSTRAK**

Potensi etnomatematika yang ada dilingkungan sekolah SMP sampai saat ini masih banyak yang belum dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis Etnomatematika dalam budaya lokal Bali yang berpotensi sebagai sumber belajar matematika SMP dengan berpendekatan STEAM; Untuk mengetahui pendapat guru tentang pengintegrasian Etnomatematika dalam budaya lokal Bali pada pembelajaran matematika berpendekatan STEAM. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 15 guru matematika SMP Negeri yang ada di kota Singaraja. Penelitian ini menghasilkan jenis-jenis Etnomatematika dalam budaya lokal Bali berpotensi sebagai sumber belajar matematika SMP dengan berpendekatan STEAM yang ada dilingkungan sekolah antara lain gapura pura, klakat, permainan meong-meongan, perhitungan hari suci berdasarkan wewaran, dan kegiatan siswa membuat anyaman klangsah. Hasil wawancara dan angket diperoleh informasi bahwa ke-15 responden setuju dengan pengintegrasian Etnomatematika dalam budaya lokal Bali pada pembelajaran matematika berpendekatan STEAM. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan Etnomatematika dalam budaya lokal Bali relevan dimanfaatkan sebagai sumber belajar matematika berpendekatan STEAM.

**Kata Kunci :** Etnomatematika, STEAM, Deskriptif dan Kualitatif

**ETHNOMATHEMATICS STUDY IN LOCAL BALINESE CULTURE AS A  
STEAM-APPROACH MATHEMATICS LEARNING RESOURCE**

*By*

**I Gede Agus Wirya Jaya, NIM 2113011015**

**S1 Mathematics Education Study Program**

**ABSTRACT**

*The potential of ethnomathematics in junior high school environments has not been utilized as a source of learning. This study aims to describe the types of Ethnomathematics in Balinese local culture that have the potential to be a source of learning junior high school mathematics with a STEAM approach; To find out teachers' opinions about the integration of Ethnomathematics in Balinese local culture in mathematics learning with a STEAM approach. The research method used is descriptive and qualitative. Data collection techniques in this study include observation, interviews, questionnaires, and documentation. The subjects of the study were 15 junior high school mathematics teachers in Singaraja city. This study resulted in types of Ethnomathematics in Balinese local culture that have the potential to be a source of learning junior high school mathematics with a STEAM approach in the school environment, including temple gates, klakat, meong-meongan games, calculating holy days based on wewaran, and student activities making klangsah weaving. The results of the interviews and questionnaires obtained information that the 15 respondents agreed with the integration of Ethnomathematics in local Balinese culture in mathematics learning using the STEAM approach. Based on the results of this study, it can be concluded that Ethnomathematics in local Balinese culture is relevant to be used as a source for learning mathematics using the STEAM approach.*

**Keywords :** Ethnomathematics, STEAM, Descriptive and Qualitative

